

Pendampingan Pembuatan Pencatatan Pembukuan Sederhana Bersama Teman Tuna Rungu Protecda di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah

Kinarona Ekanareswari Susilo*¹, Rochmad Bayu Utomo²

^{1,2}Prodi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*e-mail: kinaronaes16@gmail.com¹

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat pembukuan sederhana. Metode Pemberian materi dilakukan dengan sosialisasi, tanya jawab, praktik dan pendampingan. Berdasar hasil tanya jawab, terungkap bahwa kendala yang dihadapi dari para peserta adalah kurangnya pemahaman tentang pembukuan sederhana. Berdasarkan dari identifikasi awal ini maka pemberian pelatihan dan pendampingan dalam membuat pembukuan sederhana ini sangatlah tepat. Dengan pelatihan ini, diharapkan teman tuna rungu sehingga bisa memahami dan mengetahui tentang pembukuan sederhana. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan ini, mereka mulai paham bagaimana cara mencatat transaksi dan membuat pembukuan sederhana. Peserta Pelatihan adalah teman tuna rungu yang tidak semua memiliki perangkat komputer, maka dalam pelatihan ini peneliti menggunakan buku kas. Pelatihan dilakukan secara bersama-sama dan dipraktikkan secara individu berdasarkan transaksi para peserta. Pendampingan dilakukan secara berkala untuk melihat progress pencatatan setiap peserta.

Kata Kunci: Pencatatan Pembukuan Sederhana, Protecda, Teman Tuna Rungu

Abstract

The purpose of this community service activity is to provide knowledge and skills in making simple bookkeeping. Methods Giving material is done by socialization, question and answer, practice and mentoring. Based on the results of the question and answer, it was revealed that the obstacle faced by the participants was a lack of understanding of simple bookkeeping. Based on this initial identification, the provision of training and assistance in making simple bookkeeping is very appropriate. With this training, it is hoped that deaf friends can understand and know about simple bookkeeping. The participants were very enthusiastic in participating in this training, they began to understand how to record transactions and make simple bookkeeping. The training participants are deaf friends who do not all have computer equipment, so in this training the researchers used cash books. The training is carried out jointly and practiced individually based on the transactions of the participants. Assistance is carried out periodically to see the progress of recording each participant.

Keywords: Friends of the Deaf, Protecda, Simple Bookkeeping

1. PENDAHULUAN

Banyak diluar sana para admin keuangan divisi yang sudah memahami dan mengenal kas kecil sederhana, namun berbanding terbalik dengan admin keuangan divisi yang ada di Protecda yang masih minim pengetahuan dalam pembuatan pembukuan dan laporan keuangan sederhana sehingga aliran dana yang masuk dan keluar tidak bisa digunakan secara maksimal. Akuntansi adalah seni untuk mencatat, meringkas, menganalisis, dan melaporkan data yang berkaitan dengan transaksi keuangan dalam bisnis atau perusahaan. Karena itulah pentingnya penyajian informasi keuangan yang berkaitan dengan dana kepercayaan tersebut melalui proses akuntansi (Syam,2018).

Apabila permasalahan yang ada di Protecda tidak segera ditangani atau dilakukannya pembenahan maka efek samping dari kurangnya pengetahuan dan pengalaman pembukuan sederhana maka akan terjadi tidak seimbangya pengeluaran dan pendapatan secara tertata, maka dari kejadian dan permasalahan diatas, pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana sangatlah diperlukan untuk meminimalisir terjadinya tidak seimbangya pengeluaran dan pendapatan di Protecda.

Pengabdian dari Universitas Mercu Buana Yogyakarta ini akan membantu dalam proses pelatihan pendampingan pembukuan sederhana untuk memaksimalkan pengelolaan dana yang dikelola oleh teman tuna rungu yang ada di setiap divisi pada Protecda. Berdasarkan analisa situasi masalah diatas maka identifikasi yang diperoleh adalah sebagai berikut :

- a. Bahwa yang terjadi didalam divisi Protecda belum memiliki kemampuan dan pengetahuan yang mencukupi tentang pembukuan sederhana.
- b. Tidak sedikit yang ada di divisi Protecda sudah mengetahui tentang pembukuan sederhana, namun masih kurangnya pengalaman dan efisiensi dalam pekerjaan mereka.

Maka dari permasalahan diatas pengabdian yang akan dilakukan kepada teman tuna rungu Protecda yaitu pelatihan serta pendampingan dalam pembuatan pembukuan sederhana yang mudah dipahami oleh teman – teman tuna rungu Protecda.

2. METODE

Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 17 September 2022 sampai dengan 17 Oktober 2022 di Protecda Wonosobo, Jawa Tengah secara langsung dengan melakukan tatap muka bersama teman tuna rungu Protecda. Adapun keterbatasan waktu dan komunikasi, maka pelatihan ini dilakukan secara berkala setiap satu minggu sekali. Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah satu orang perwakilan dari empat divisi yang ada di Protecda, yang mana dari ini bisa menjelaskan dengan bahasa isyarat kepada divisi lain. Sehingga bisa dengan mudah dimengerti sesama teman tuna rungu di tempat yang sama. Dihari dan waktu yang berbeda.

Metode yang digunakan pada pengabdian ini yaitu :

- a. Survei
Survei ini dilakukan dengan melakukan tanya jawab kepada teman tuna rungu Protecda yang mana pengabdi menanyakan langsung bagaimana kendala yang dimiliki oleh teman tuli Protecda dalam pencatatan buku kas sederhana. Kemudian dari hasil survei ini menjadi acuan pengabdi dalam memberikan materi yang akan disampaikan.
- b. Sosialisasi
Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan materi tentang penulisan pembukuan sederhana yang mudah dipahami oleh teman – teman tuna rungu Protecda.
- c. Pelatihan
Praktik yang dilakukan ini yaitu dengan cara memandu setiap tahapan dalam melakukan pencatatan pembukuan sederhana secara manual.
- d. Pendampingan
Pendampingan dilakukan secara berkala disetiap minggu, pendampingan ini berfungsi untuk memantau hasil pemahaman ke empat orang teman tuna rungu Protecda dalam menerima informasi dan progres perkembangan dalam membuat pencatatan buku kas sederhana selama 1 bulan.

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan ini, diharapkan bisa memberikan pengetahuan yang baru untuk teman tuna rungu Protecda dalam melakukan pencatatan buku kas sederhana guna melakukan kegiatan jual beli maupun belanja. Agar uang masuk maupun keluar bisa terpantau dengan baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Protecda dengan teman tuna rungu yang terdiri dari 4 peserta, Peserta adalah para teman tuna rungu yang ada di Protecda. Pengabdian ini dilakukan secara tatap muka, dengan maksud untuk memberikan pendampingan dan pemantauan secara tatap muka maka teman tuna rungu akan lebih mudah untuk memahami tujuan dari pengabdian di Protecda dalam hal pencatatan sederhana. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 17 September – 17 Oktober 2022.

Dalam sesi wawancara dan pemantauan di Protecda, teman tuna rungu belum begitu mengerti tentang pencatatan sederhana, sehingga dalam kesehariannya mereka hanya

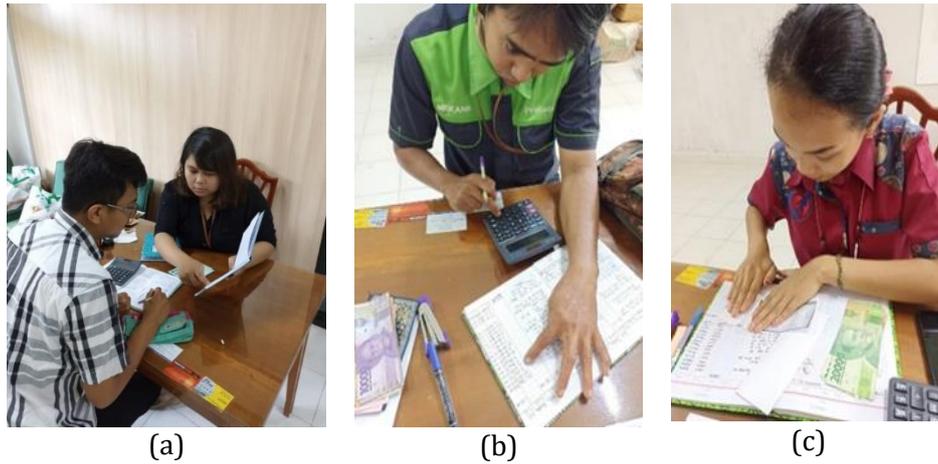
menyetorkan uang tunai dan nota saja baik pengeluaran maupun pemasukan. Hal ini sering menyebabkan selisih pada uang tunai yang mereka setorkan dengan nota yang ada karena tidak ada nya pencatatan yang tertata anatar pengeluaran dan pemasukan. Dalam setiap kesempatan untuk bertatap muka teman tuna rungu harus mendapatkan pendampingan dan pemantauan secara berkala untuk meminimalisir kesalah pahaman tentang pencatatan sederhana, dan dilakukan secara dua arah antara pendamping dan teman tuna rungu. Adapun dalam pelaksanaannya ada banyak keterbatasan yaitu keterbatasan dalam berkomunikasi, karena tentu saja bahasa yang di gunakan tidak seperti pada umumnya melainkan dengan bahasa isyarat dan pelafalan yang harus jelas serta pemilihan kosa kata yang sederhana dan mudah di pahami oleh teman tuna rungu, paham mengenai pembukuan yang harus dilakukan berulang – ulang agar pengabdian yang dilakukan bisa tepat sasaran, walaupun dilakukan berulang – ulang antusias teman tuna rungu dalam memahami setiap penjelasan dan pengarahan dari pendamping.

Dalam pelaksanaan pengabdian ini selaku pendamping memberikan beberapa pilihan yaitu metode pencatatan sederhana dengan menggunakan media buku kas atau menggunakan metode komputer (MS. Excel) namun pada pelaksanaan pengabdian ini teman tuna rungu lebih memilih metode yang menggunakan buku kas, adapauln alasan yang di berikan oleh teman tuna rungu karena dengan buku kas lebih mudah untuk di pelajari di manapun sedangkan jika menggunakan metode komputer banyak sekali kendala yang di alami teman tuna rungu salah satunya karena tidak semua teman tuna rungu memiliki perangkat komputer dan tidak semua juga memahami tentang aplikasi yang di pakai jika menggunakan metode komputer.

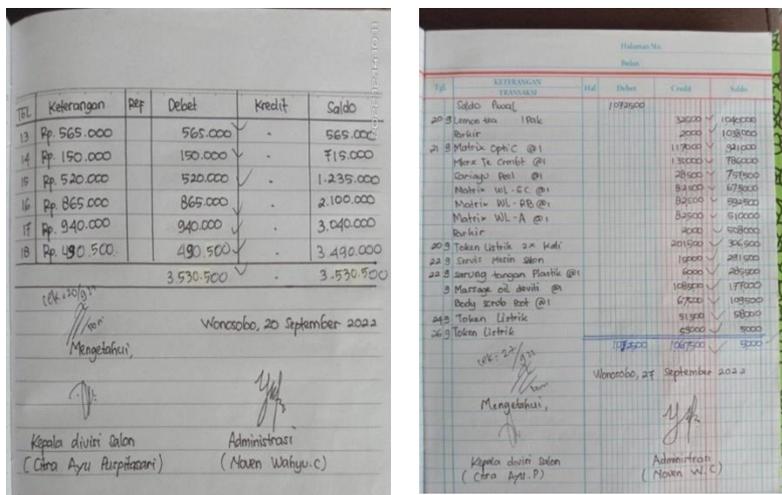
Adapun pelatihan yang dilakukan pengabdian yaitu dengan mengenalkan dan memberikan pemahaman antara uang masuk yaitu debit, uang keluar yaitu kredit, dan selisih anatar uang masuk dan uang keluar yaitu saldo. Setelah penyampaian yang diberikan pengabdian teman – teman tuna rungu merasa kesulitan dalam mengatur pengeluaran yang akan mereka keluarkan. Karena hal tersebut pengabdian mengambil langkah untuk memfasilitasi dua buku kas yaitu buku kas keluar dan buku kas masuk. Dimana buku kas masuk ini berfungsi untuk mencatat segala transaksi uang masuk yang ada pada setiap divisi. Lalu untuk buku kas keluar yaitu mencatat segala pengeluaran disetiap divisi, pencatatan ka keluar ini terlebih dahulu untuk membuat rencana anggaran belanja (RAB) dimana pengabdian memfasilitasi dalam membuat rencana anggaran belanja (RAB) dengan menggunakan metode komputer (Ms.Excel) agar bisa lebih rapi dan bisa disimpan oleh setiap divisi. Hal ini dilakukan agar setiap divisi bisa mengetahui berapa uang yang harus mereka keluarkan sesuai dengan modal yang mereka punya.

Setelah sosialisasi dan pelatihan dilakukan teman – teman tuna rungu mulai mempraktekan disetiap minggunya dengan pantauan dari kepala divisi dan pengabdian, dimana setiap satu minggu sekali setiap perwakilan divisi memberikan hasil laporan kas masuk maupun kas keluar untuk dicek dengan nota yang ada dan uang tunai yang mereka punyai disetiap divisi. Kegiatan ini secara rutin dan intens dilakukan setiap satu minggu sekali, dimana disetiap minggu teman – teman tuna rungu Protecda memiliki progres yang baik sehingga sampai saat ini dan seterusnya teman – teman tuna rungu Protecda menjadi lebih rajin dalam melakukan pencatatan secara rapi dan sistematis.

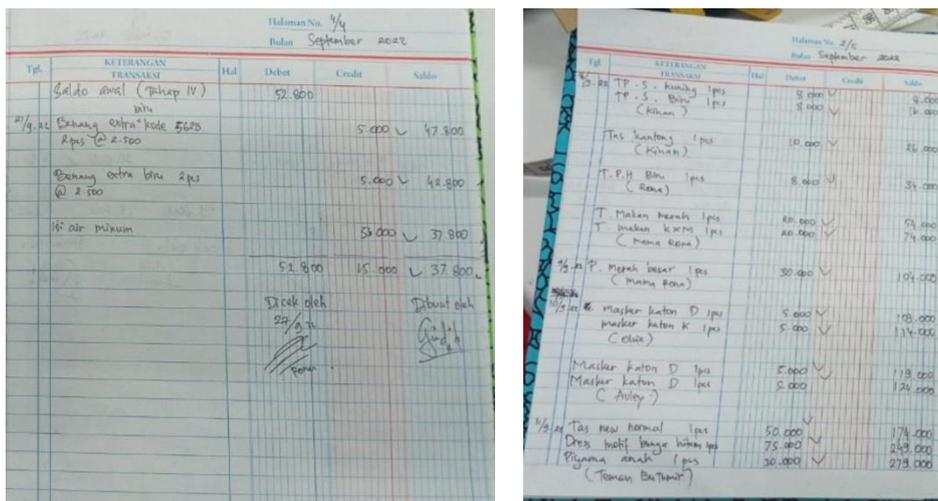
Manfaat pendampingan pada pengabdian kali ini teman tuna rungu Protecda sudah bisa memahami pencatatan sederhana dengan metode menggunakan buku kas sendiri tanpa adanya pendampingan, dan setelah pengabdian ini teman tuna rungu sudah bisa memberikan catatan pembukuan sederhana pemasukan dan pengeluaran secara mandiri dan memahami cara kerja dari pembukuan sederhana yang dimana sangatlah penting untuk kedepannya, dan teman tuna rungu menjadi paham dan mengetahui antara pengeluaran maupun pemasukan pada masing masing divisi yang sudah ada di Protecda, teman tuna rungu juga sudah bisa melakukan pemantauan terhadap pemasukan dan pengeluaran serta memiliki bukti dari pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk pembukuan sederhana, tidak hanya seperti sebelum adanya pengabdian ini teman tuna rungu hanya mengandalkan nota-nota yang di kumpulkan sebagai bukti pemasukan dan pengeluaran tanpa adanya pengecekan pada nota-nota tersebut yang bisa menjadi kendala ataupun bisa menjadi sebuah kesalahpahaman antar divisi di Protecda. Kegiatan – kegiatan pengabdian kepada teman tuna rungu Protecda disajikan dengan beberapa dokumentasi seperti berikut ini.



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi , pendampingan , dan pelatihan pencatatan pembukuan sederhana dengan (a) bapak Romualdus Adi P, (b) bapak Gunawan, (c)sdri.Noven.



Gambar 2. Hasil pencatatan pembukuan sederhana sdri.Noven untuk (a) kas masuk, (b) kas keluar



Gambar 3. Hasil pencatatan pembukuan sederhana sdri.Olivia untuk (a) kas keluar, (b) kas masuk.

RAB (Rencana Anggaran Belanja)
DIVISI SALON MINGGU KE -2 SEPTEMBER 2022

BULAN	NO	URAIAN	JUMLAH	HARGA SATUAN	KEPERLUAN (RP)
S e p - 2 2		Token Listrik	2	103,000	206,000
		isi ulang galon	1	5,000	5,000
		cream netral conditioning	1	140,000	140,000
		WL-A	1	85,000	85,000
		WL-GC	1	85,000	85,000
		WL-RB	1	85,000	85,000
		CREAMBATH STRAWBERRY YOGURT	1	140,000	140,000
		SARIAYU FACIAL MASK	1	25,000	25,000
		MINYAK ZAITUN DEVITI	1	109,000	109,000
		CUTICLE CREAM	1	70,000	70,000
		PENUTUP PINTU	2 BIJI	35,000	35,000
		SERIVIS HYERDYER	1	20,000	20,000
		LEMON TEA MAX	1PAK	32,500	32,500
TOTAL					1,037,500

Gambar 4. Contoh rencana anggaran belanja (RAB) divisi salon

Rangkuman kegiatan pengabdian masyarakat pada teman tuna rungu Protecda di Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah disajikan dalam dokumentasi pada gambar 1, gambar 2, gambar 3, dan gambar 4. Gambar 1 menjelaskan dokumentasi Ketika dilakukan pelaksanaan sosialisasi, pendampingan, dan pelatihan penyusunan pembukuan sederhana. Adapun gambar 2 dan gambar 3 merupakan bukti hasil pelatihan pembukuan sederhana berupa kas masuk dan kas keluar yang dibuat oleh teman tuna rungu Protecda yaitu sdiri. Noven dan sdiri. Olivia selama pendampingan. Gambar 4 merupakan bukti rencana anggaran belanja yang dibuat oleh divisi salon dan dibantu pengabdian dalam pembuatan dengan menggunakan Ms. Excel.

4. KESIMPULAN

Pengabdian di Protecda mendapatkan respon positif dari teman tuna rungu, yang banyak sekali mendapatkan pengalaman dan pemahaman tentang pembukuan sederhana yang baik dan benar, meskipun dengan banyak sekali kendala yang di temui namun teman tuna rungu sudah bisa memahami tentang pembukuan sederhana yang akan berguna bagi masing-masing divisi di Protecda maupun untuk kehidupan pribadi teman tuna rungu, walaupun teman tuna rungu tidak semua memiliki kemampuan atau pengetahuan tentang ilmu akuntansi namun dengan adanya pengabdian ini sedikit banyak memahami dan mengetahui tentang ilmu akuntansi yaitu pembukuan sederhana. Dengan adanya pelatihan ini pembukuan untuk kas masuk dan kas keluar semakin terarah dan tercatat dengan baik, pembelanjaan yang dilkakukan oleh teman tuna rungu semakin terarah dan terencana dengan baik. Selain itu dengan adanya pengabdian ini teman tuna rungu Protecda bisa mengerti laba atau rugi secara sederhana pada usaha yang mereka tekuni selama satu bulan pengabdian sampai kedepannya. Pengabdian ini tetap dilakukan secara rutin untuk membiasakan teman tuna rungu Protecda dalam membuat pencatatan pembukuan sederhana dan rencana anggaran belanja dalam keseharian agar semakin lincah, teliti, dan terampil dalam menguasai ilmu yang sudah diberikan oleh pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih untuk :

- Sr. V. Wahyu Triningsih PMY selaku Direktur Utama Protecda.
- Sdri. Noven selaku teman tuna rungu Oka Salon Protecda.
- Sdri. Olivia selaku teman tuna rungu Oka Fashion Protecda.
- Bapak Gunawan selaku teman tuna rungu Oka Mekanik Protecda.
- Bapak Romualdus Adi P selaku teman tuna rungu Oka Hidroponik Protecda.
- Dan semua pihak yang terlibat dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana, *1*(2), 256–268.
- Kolita, K., & Kolita, K. (2017). Related papers.
- Nasution, I. R. (2020). Pelatihan Akuntansi dan Pelatihan Penggunaan Bahan Pengawet kepada Pengusaha Home Industri Roti Kacang Accounting Training and Training on The Use of Preserved Materials, *2*(3), 573–577. <https://doi.org/10.34007/jehss.v2i3.117>
- Riduwan, A. (n.d.). PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN.
JR00036 - Terra Saptina Maulani, Fia Dialysa, Kannya Purnamahatty Prawirasasra. (n.d.).
- Munandar, A., Meita, I., & Putritanti, L. R. (2018). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Sederhana Kepada Siswa/I Yayasan Prima Unggul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *24*(1), 527–532.
- Nailufaroh, L., Suprihatin, N. S., & Maulita, D. (2022). PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN PADA TOKO BATIK RIFKI HADI MELALUI PENDAMPINGAN PEMBUKUAN SEDERHANA. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, *3*(2), 25–29.
- Novianto, A. S., Irbad, Y. M., Wahyuningsah, K. T., Ermawati, E., Prihatiningrum, N., Ramli, S., Hambali, H., Irawan, A., Abdillah, A. R., & Rafi, B. F. (2022). PELATIHAN PEMBUATAN PEMBUKUAN SEDERHANA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA UMKM. *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *1*(1).
- Rizqiansyah, M. D. H., & Yuliantoro, R. (2022). Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Meningkatkan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan di IKM Alumunium. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *5*(3), 102–107.
- Utomo, D. S., Rizaldi, D., Hadi, E. N. N., Haryanto, H., & Kusnadi, K. (2022). Pelatihan Peningkatan Manajemen Keuangan dan Pembukuan Sederhana. *Jurnal Peradaban Masyarakat*, *2*(1), 33–36.
- Wardiningsih, R., Wahyuningsih, B. Y., & Sugianto, R. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopang Lombok Tengah. *PENSA*, *2*(2), 163–172.